

# Peran dan Kontribusi Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Ayat-Ayat Al-Qur'an Pada Siswa Kelas VI Di MI Darussalam Kota Bengkulu 2018/2019

**Irhamna**

Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kota Bengkulu, Bengkulu

e-mail: irhamna.darussalam@gmail.com

**Abstract:** *The purpose of the study this is to find out what efforts the teacher of the Qur'an hadith in improving the ability to memorize the verses of the Qur'an in class VI students MI Darussalam 2018/2019 school year. This research uses a qualitative method with a descriptive approach. This research was conducted in MI Darussalam City of Bengkulu because there are characteristics namely the efforts of teachers of Al-Qur'an Hadith subjects in improving the ability to memorize verses of the Qur'an hadith. When the research was conducted from July 2018-January 2019. The subject of the research is the teacher of Al-Qur'an Hadith. The research informants were the Principal, Teachers besides the Qur'an Hadith, MI Darussalam Bengkulu City Students. Data collection method used are interviews, observation and documentation. To check The validity of the data uses data triangulation techniques from schools and sources know and relate to the efforts of teachers of the Qur'anic Hadith subjects in improving the ability to memorize the verses of al-quran .. Technical analysis using an interactive data analysis model, the steps taken are data reduction, presentation of data, and drawing conclusions or verification. From the results of the study it can be concluded that there are teacher efforts Al-Qur'an Hadith subjects to improve the ability to memorize Al-Qur'an verses in class VI MI Darussalam Bengkulu City. teacher effort The Qur'anic subjects of the Hadith include (1) Memorizing the Verses Al-Qur'an with the sima'i method. (2) Checking the Memorization of Al-Qur'an Verses. (3) students record the verses requested memorized, (4) Teachers Provide Motivation for students in memorization, (5) students are asked to write memorized verses, (6) The teacher provides assistance in memorizing the verses of the Al-Qur'an Hadith.*

**Keywords:** *Memorize Verses, Al-Qur'an Hadith, Teachers*

## I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan. Pendidikan menjadikan pelajaran bagi seseorang untuk berlombalomba dalam memperoleh ilmu setinggi-tingginya. Proses pendidikan bertujuan untuk memperoleh pengetahuan, manusia harus melalui tahap belajar yang mana pada tahap ini manusia akan mengalami perubahan yaitu dari yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu, dari yang sebelumnya tidak bisa menjadi bisa dan sebagainya. Dengan demikian manusia dituntut untuk memperoleh pendidikan yang layak

dan setinggi-tingginya agar dapat dijadikan bekal dalam menjalani kehidupan sehingga apabila manusia mempunyai pengetahuan yang cukup maka akan berpengaruh pada taraf hidupnya. Pendidikan adalah proses menjadi, yakni menjadikan seseorang menjadi dirinya sendiri yang tumbuh sejalan dengan bakat, watak, kemampuan, dan hati nuraninya secara utuh. Pendidikan tidak dimaksudkan untuk mencetak karakter dan kemampuan siswa sama seperti gurunya. Proses pendidikan diarahkan pada proses berfungsinya semua potensi siswa secara manusiawi agar mereka menjadi dirinya sendiri yang mempunyai kemampuan dan kepribadian unggul. Pendidikan bermutu, selain dikembangkan melalui transformasi nilai-nilai positif, juga diselenggarakan sebagai alat untuk memberdayakan semua potensi siswa menuju tingkat kesempurnaan (Dedy Mulyasana, 2011: 2-3).

Pendidikan agama Islam di dalam satu rumpun dibagi menjadi 4 mata pelajaran, termasuk diantaranya adalah mata pelajaran Aqidah Akhlak, Fiqh, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dan Al-Qur'an Hadits. (BALITBANG, 2009: 121 ) ke empat mata pelajaran ini akan selalu ada di dalam setiap tingkatan kelas. baik dari jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), maupun pada tingkat sekolah menengah keatas yaitu Madrasah Aliyah (MA). Dari urutan bawah sampai pada jenjang menengah atas siswa akan mendapatkan dan mempelajari banyak materi dalam pendidikan agama Islam, khususnya di dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadist siswa dituntut untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur'an. Ayat-ayat Al-Qur'an yang harus dihafalkan tersebut banyak, tidak sama di dalam mata pelajaran lain yang hanya menyisipkan sedikit ayat saja dan juga tidak wajib menghafalkannya. Kemampuan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an sebenarnya sudah tertanam sejak manusia lahir didunia.

Mereka akan mendapatkan kemampuan tersebut dalam lingkungan keluarga, banyak dari orang tua menyerahkan seluruh kegiatan akademik sampai pada jenjang sekolah menengah keatas. Seluruh kegiatan untuk meningkatkan kemampuan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an diserahkan pada sekolah yang memiliki kemampuan kompetensi tersebut. Membiasakan hafalan dan menghafalkan ayat-ayat pilihan dalam materi Al-Qur'an Hadist dapat mengajarkan tanggung jawab bagi mereka untuk bisa menyelesaikan hafalannya dengan baik. Tidak hanya dituntut untuk menghafalnya namun siswa juga diharapkan mampu mengetahui dan memahami apa isi dari sebuah ayat yang harus dihafalkannya tersebut. Hal ini dapat memperkuat siswa mempunyai keimanan dan ketaqwaan agar mereka dapat memetik pelajaran sehingga mampu mengaplikasikannya di dunia nyata untuk bekal kehidupan mereka.

Ada beberapa faktor utama siswa kesulitan belajar Al-Qur'an hadits yang pertama

kurangnya motivasi baik motivasi dalam diri maupun motivasi di luar dirinya sendiri, hal ini terlihat pada saat proses pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadist masih banyak siswa yang kurang memperhatikan ketika guru memberikan pembelajaran menghafal tersebut. Faktor kedua adalah rendahnya kemampuan siswa dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dalam mata pelajaran Al-Qur'an hadits sehingga tidak ada semangat dalam menghafal materi pada mata pelajaran Al-qur'an hadits tersebut. Sementara rendahnya siswa dalam menghafal dapat dilihat masih banyak siswa yang kurang antusias siswa dalam mengikuti pelajaran Al-Qur'an Hadist khususnya pada materi menghafal. Kurangnya semangat menghafalkan ayat-ayat tersebut dikarenakan adanya siswa yang belum lancar menghafalkan dari ayatnya langsung, namun mereka yang belum lancar dalam membaca harus terlebih dahulu menulis dengan huruf abjad.

## **II. METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2015: 1)

Penelitian ini digunakan karena data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambaran, dan bukan angka-angka. Data ini diperoleh dari wawancara pada guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, Siswa, dan Kepala Sekolah serta data-data yang diperoleh dari sekolah diantaranya gambar ataupun arsip dari sekolah.

## **III. PEMBAHASAN**

Dari data yang didapat berdasarkan fakta-fakta temuan penelitian di atas, maka selanjutnya peneliti akan menganalisa data yang sudah terkumpul dengan metode deskriptif kualitatif dengan terperinci. Data untuk interpretasi hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut. Kemampuan Menghafal ayat-ayat Al-Qur'an merupakan sebuah kemampuan yang ada dalam setiap pikiran siswa. Dengan cara mengingat ulang apa yang telah disampaikan dan dipelajari bersama dengan pelan-pelan agar hafalan yang dimiliki dapat di ingat tidak hanya setengah-setengah namun mengingatnya secara keseluruhan. Menghafal dapat memberikan

fikiran menjadi lebih nyaman karena sering digunakan dalam berfikir. Menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an melalui berbagai metode dilakukan agar siswa mendapatkan perhatian lebih di dalam pendampingan untuk kelangsungan hidupnya. Menghafalkan dan mengetahui kandungan dari berbagai ayat akan mencerahkan pandangan siswa untuk dapat memilih perbuatan mana yang harus dilakukan dan yang harus ditinggalkan. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang mempunyai program yang sistematis dalam melaksanakan bimbingan, pengajaran dan latihan kepada siswa agar mereka berkembang sesuai dengan potensinya. Dalam kaitannya dengan Peran dan Kontribusi guru Al-qur'an hadist dalam meningkatkan kemampuan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an maka tugas utama bagi guru AlQur'an hadist mendampingi dan membekali siswa dengan keteguhan iman yang kuat dengan menghafalkan berbagai ayat yang familiar agar mereka dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dengan keyakinan yang dimilikinya. Menumbuhkan wawasan yang sangat luas agar mereka mendapatkan informasi yang luas tidak hanya berpandangan sempit namun bagaimana mereka bisa bersikap pada jaman yang serba modern ini. Dalam hal ini Peran dan Kontribusi yang dilakukan guru Al-Qur'an Hadist dalam meningkatkan kemampuan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an pada siswa kelas VI MI Darussalam Kota Bengkulu berkisar pada teori materi-materi dan praktek kegiatan menghafal Pembiasaan rutin, merupakan proses kegiatan yang dilakukan setiap hari untuk pembiasaan siswa dalam belajar menghafalkan dan mengenali huruf berbahasa arab yang akan mendukung kegiatan menghafal. Pembiasaan rutin seperti : Praktek dengan siswa menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an menerapkan metode sima'i untuk menghafalnya, dan cek Hafalan sebagai tanda telah menghafalkan di dampingi oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist

#### **IV. KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang Peran dan Kontribusi guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dalam meningkatkan kemampuan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an pada siswa kelas VI MI Darussalam Kota Bengkulu tahun ajaran 2018/2019, dapat disimpulkan bahwa Peran dan Kontribusi guru Al-Qur'an Hadist dalam meningkatkan kemampuan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an antara lain : Menghafalkan Ayat-ayat Al-Qur'an dengan metode sima'i. tujuannya adalah siswa mampu menghafalkan secara bersama-sama agar siswa mudah menghafalkan ayat-ayat yang harus dihafalkannya. Kemudian, Pengecekan Hafalan Ayat-Ayat Al-Qur'an. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan menghafal yang dimiliki siswa. Setiap hari naik atau menurun prestasi menghafalnya. Untuk melatih kemandirian siswa dalam menghafal, Siswa merekam ayat-ayat

yang diminta dihafalkan. Hal ini dilakukan agar siswa dapat berlatih dengan menghafalkan mendengar kembali ayat-ayat yang telah direkamnya.

Selain itu, Guru Memberikan Motivasi bagi siswa dalam menghafal. hal ini memiliki tujuan siswa terdorong semangatnya dalam terus menerus menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an Hadist. Siswa akan diminta menulis Ayat-Ayat yang dihafal. Hal ini dilakukan sebagai hukuman agar siswa terbiasa mengingat dengan ayat-ayat yang dituliskannya. Dalam proses pembelajaran menghafal, guru melakukan pendampingan dalam menghafal. Hal ini dengan tujuan agar siswa merasa diperhatikan dan mudah menghafal ayat-ayat Al-Qur'an. Hadist.

## V. DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujib, 2010, Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta: Kencana Prenada Media
- Ahsin W. Al-Hafidz, 2000, Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an, Jakarta: Bumi Aksara
- Akmal Hawi, 2013, Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Amjad Qosim, 2013, Sebulan Hafal Al-Qur'an, Solo: Zamzam Mata Air Ilmu
- Andi Prastowo, 2014, Metode Penelitian Kualitatif, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Anita E Wool Folk, 2004, Mengembangkan Kepribadian dan Kecerdasan, Depok: CV Inisiasi
- Arif Rohman, 2009, Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan, Yogyakarta : LaksBang Mediatama Yogyakarta
- BALITBANG, 2009, Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Multikul-turalisme, Jakarta: Saadah Cipta Mandiri
- Dedy Mulyasana, 2011, Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing, Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Depag RI, 1989, Al-Qur'an dan Terjemahannya, Semarang: Toha Putra
- Departemen Pendidikan Nasional, 2002, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka
- Erwati Aziz, 2003, Prinsip-Prinsip Pendidikan Islam, Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
- Jalaluddin Rahmat, 2012, Psikologi Agama, Jakarta: PT Remaja Raja Grafindo Persada
- KEMENAG RI, 2008, Peraturan Menteri Agama Nomor 02 Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah: KEMENAG RI
- Lexy J. Moleong, 2015, Penelitian Kualitatif, Bandung: PT Remaja Rosda

- Karya Lisy Chairani, 2010, Psikologi santri Penghafal Al-Qur'an, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, 2014, Analisis Data Kualitatif. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-PRESS)
- Muhammad Alim, 2006, Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim, Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Muhammad bin Ibrahim Al-Hamd, 2002, Bersama Para Pendidik Muslim, Jakarta: Darul Haq
- Muhammad bin Shaleh al-Utsaimin, 2004, Pengantar Ilmu Tafsir, Jakarta: Darrusunnah press.
- Muhammad Ibrahim Al Abyari, 1993, Sejarah Al-Qur'an, Semarang: Toha Putra
- Munjahid, 2007, Strategi Menghafal Al-Qur'an 10 Bulan Khatam (Kiat-kiat Sukses Menghafal AL-Qur'an), Yogyakarta: IDEA Press
- Nashrudin Baidan, 2002, Metode Penafsiran Al-Qur'an, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ngalim purwanto, 2000, Ilmu Pendidikan teoritis dan Praktis, Bandung : PT remaja Rosdakarya
- Ramayulis, 2008, Metode Pendidikan Islam, Jakarta: Kalam Mulia cet-5
- Soeharsimi Arikunto, 2006, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta: Rineka Cipta
- Soeharso, Ana Retnaningsih, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Semarang: CV Widya Karya
- Sudarwan Danim, 2013, Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru, Bandung ; Alfabeta
- Sugiyono, 2015, Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: Alfabeta
- Syaiful Sagala, 2013, Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan, Bandung: Alfabeta
- Tarmidzi Taher, 1995, Garis-garis Besar Program Pengajaran Mata pelajaran AlQur'an Hadist, Jakarta: Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam
- Uzer Usman. 2005. Menjadi Guru Profesional, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Walid, A. (2018). Assessment higher order Thinking skill. Yogyakarta: penerbit samudra biru.
- Walid, A., Sajidan, S., & Ramli, M. Constructing A Test for Assessing Higher Order Thinking
- Skills of High School Students on Reproductive System. In Proceeding Biology Education Conference: Biology, Science, Enviromental, and Learning (Vol. 12, No. 1, pp. 371-377).
- Zakiyah Darajat. 2004. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Angkasa
- Zakiyah Darajat. 2004. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Angkasa.